



DUKUNG DESENTRALISASI PENANGANAN SAMPAH

Dua Tahun Kucurkan Danais Rp70 Miliar

YOGYA (MERAPI) - Dana Keistimewaan (Danais) dipastikan siap mendukung dan mengamankan kebijakan desentralisasi penanganan sampah di DIY. Total Danais untuk pengelolaan sampah di DIY selama dua tahun terakhir lebih dari Rp70 miliar.

Paniradya Pati Kaistimewan, Aris Eko Nugroho mengutarakan, dari total alokasi tersebut dikurangi sekitar Rp10 miliar karena ada dukungan pembangunan TPS di Donokerto Turi Sleman yang tidak cair akhirnya menjadi Rp59 miliar. Sedangkan pada 2025, diusulkan untuk dukungan peralatan di Donokerto sebesar Rp29 miliar sehingga total lebih dari Rp88 miliar yang dikucurkan untuk penanganan sampah di DIY selama kurun 2023 hingga 2025.

Dukungan Danais dalam penanganan sampah tersebut, lanjutnya, dimanfaatkan untuk pembangunan sarana prasarana (sarpras), pembelian peralatan khususnya mesin, sosialisasi dan pelatihan termasuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat merupakan bagian dari Kelurahan Mandiri Budaya.

"Danais mencoba melakukan aktivitas berkaitan dengan pengolahan sampah, walaupun prosesnya pelan-pelan. Ada target yang tidak bisa serta merta diselesaikan dengan logika biasa karena banyaknya sampah. Danais berusaha menjawab dengan model tertentu tetapi memang tidak pada sumber di TPA Piyungan," ungkap Aris, Rabu (4/12), seperti dilansir dari laman Pemda DIY.

Aris menjelaskan, pihaknya baru bisa menangani pengelolaan sampah secara masif pada 2023

lalu. Sebelumnya, Danais memang tidak berkonsentrasi langsung dengan penanganan sampah, tetapi lebih pada budaya seperti acara grebeg sampah dan belum masif. Dalam rangka penanganan sampah tersebut, maka diberlakukan kebijakan desentralisasi kepada Pemkot/Pemerintah Kabupaten (Pemkab) termasuk kalurahan se-DIY.

"Itu adalah kebijakan yang dibuat dan kami harus mengamankan kebijakan penanganan sampah secara mandiri tersebut. Kami dengan Pemkot Yogyakarta melakukan aktivitas pengelolaan sampah dengan mengoptimalkan Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R). Ada dua TPS 3R yang dibangun menggunakan kucuran Danais sekitar Rp8 miliar, yaitu TPS 3R Nitikan 2 di Kranon, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo dan TPS 3R Karangmiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo," ujarnya.

Aris menyebut, tak hanya pembangunan dua TPS 3R yang menggunakan pembiayaan Danais, ada pula dukungan terhadap 45 Kelurahan di Kota Yogyakarta yang dianggarkan Rp100 juta per kelurahan. Adapun aktivitas penanganan sampah semuanya diserahkan kepada pihak Kelurahan yang bersangkutan, baik itu sosialisasi, pelatihan dan lainnya.



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Pengelolaan sampah di TPS3R Nitikan Kota Yogyakarta.

Secara umum, Paniradya Kaistimewan DIY telah melakukan intervensi penanganan sampah di empat kabupaten dan satu kota tetapi memang tidak semua langsung bisa menyelesaikan permasalahan sampah.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko menyampaikan, pihaknya mendapatkan kucuran Danais sekitar Rp8 miliar untuk dua lokasi pembangunan dua TPS 3R yang berlokasi di Kranon dan Karangmiri Umbulharjo pada tahap awal 2024. Dua TPS 3R tersebut telah beroperasi normal, namun TPS 3R Karangmiri masih belum optimal dengan mengelola

15 ton sampah per hari mengingat akses jalan yang belum sempurna, sedangkan TPS 3R Kranon sudah berjalan normal dengan mengelola 30 ton sampah per hari.

Menurutnya, permasalahan sampah di Kota Yogyakarta adalah terbatasnya lahan yang tidak memungkinkan untuk pengolahan lebih banyak dan baik. Selanjutnya, membutuhkan lahan yang luas serta jauh dari pemukiman. Hal itulah yang tidak dipunyai Pemkot Yogyakarta. Dengan keterbatasan lahan inilah maka DLH Kota Yogyakarta berupaya melaksanakan pencegahan semaksimal mungkin agar tidak semua sampah masuk ke depo atau TPS, tetapi sudah diolah masyarakat. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005